Kurikulum di University of Adelaide

Adapun rincian kurikulum yang akan diambil oleh mahasiswa pada semester ketiga (tahun kedua) di University of Adelaide adalah sebagai berikut :

1. Compulsary Courses

Semester	Code	Course title	Units
3/4	ECON 7220	Challenges Facing Economic Policy Makers	3
1/2	ECON 7209	Master of Applied Economics Thesis	6
		Seminar	1

2. Electives

Environmental and Resource Economics

Semester	Code	Course title	Units
1/2	ECON 7016	Resource and Environmental Economics IID	3
Summer/Winter intensive	ECON 7221	The Economics of Climate Change	3
1	TECHCOMM 7037	Energy Management Economics and Policy	3
TBC	GEST 5004	Environment Economics and \Policy	3

Development Economics

Semester	Code	Course title	Units
1	ECON 7058	Development Economics IIID	3
2	ECON 7067	Development Economics IV	3
1/2		Economics elective	3
1/2		Economics elective	3

Econometrics

Semester	Code	Course title	Units
1	ECON 7204	Econometrics IV*	3
1	ECON 7227	Advanced Mathematical Economics IIID	3
2	ECON 7223	Advanced Time Series Econometrics IV	3
1/2		Economics elective	3

International Economics and Finance

Semester	Code	Course title	Units
1	ECON 7100	International Finance IV	3
1	ECON 7102	International Trade IV	3
2	ECON 7114	Money, Banking and Financial Markets IV	3
2		Economics elective	3

Struktur kurikulum program *joint degree* disusun untuk mencapai kompetensi lulusan sebagai berikut :

1. Kompetensi dasar ilmu ekonomi

Kompetensi dasar ilmu ekonomi diperoleh melalui pendalaman mata kuliah dasar yaitu matematika ekonomi, mikroekonomi, dan makroekonomi sehingga mahasiswa dapat melakukan analisis dan sintesis dalam kerangka ekonomi baik kuantitatif maupun kualitatif.

2. Kompetensi analisis ekonomi regional dan pengembangan wilayah

Kompetensi analisis ekonomi regional dan pengembangan wilayah diperoleh melalui penyampaian ilmu, diskusi dan pendalaman studi kasus dalam konteks pembangunan regional dan pengembangan wilayah. Mahasiswa diharapkan dapat memahami, mengevaluasi, dan memberikan alternatif solusi permasalahan terkait pembangunan regional dan pengembangan wilayah secara komprehensif.

3. Kompetensi analisis ekonomi perdagangan internasional

Kompetensi analisis ekonomi perdagangan internasional diperoleh melalui penyampaian ilmu, pendalaman studi kasus, dan tugas individu maupun kelompok. Rangkaian kegiatan tersebut diharapkan dapat membuat mahasiswa mampu memahami peranan perdagangan internasional dalam perekonomian Indonesia, dampak kebijakan perdagangan baik tariff maupun non tariff, kerjasama perdagangan internasional, dan dampak keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi. Mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan, mengevaluasi, dan memberikan alternatif solusi permasalahan terkait perdagangan internasional baik di tingkat regional maupun internasional secara komprehensif.

4. Kompetensi analisis ekonomi pembangunan

Kompetensi analisis ekonomi pembangunan diperoleh melalui penyampaian ilmu, diskusi kelompok, analisis kasus, dan penugasan individu. Mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan dan menganalisis sumber pertumbuhan ekonomi, perbedaan pembangunan ekonomi pada negara maju dan berkembang, dan permasalahan pembangunan seperti kemiskinan serta ketimpangan pendapatan. Setelah memahami konteks permasalahan dalam ekonomi pembangunan, mahasiswa diharapkan dapat memberikan alternatif solusi permasalahan pembangunan ekonomi melalui pendekatan intermultidisiplin yang berimplikasi pada kesejahteraan masyarakat.

5. Kompetensi analisis ekonomi moneter, keuangan, dan perbankan

Kompetensi analisis ekonomi moneter, keuangan dan perbankan diperoleh melalui penyampaian ilmu, analisis kasus, dan penugasan individu. Pada level mikro, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan dan menganalisis peranan sektor perbankan sebagai lembaga intermediasi keuangan, prinsip-prinsip perbankan, kinerja perbankan, serta kebijakan terkait. Pada level makro, mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menganalisis secara kualitatif dan kuantitatif kebijakan moneter serta memberikan alternatif solusi permasalahan terkait ekonomi moneter, keuangan dan perbankan secara komprehensif.